
**PENGENALAN MICROSOFT EXCEL SEBAGAI PENCATATAN
KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM GDS PRO AUDIO**

Selvia Puput Anggraini
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
selvia_2102106005@mhs.unipma.ac.id

Elana Era Yusdita
Pendidikan Akuntansi
Universits PGRI Madiun
elaradita@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian pengenalan Microsoft excel sebagai media pencatatan keuangan adalah agar para pelaku usaha dapat memahami dasar pencatatan akuntansi sederhana, memahami prosedur pencatatan keuangan serta menghitung laporan laba rugi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi UMKM TRAVO untuk kedepannya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, dengan fokus pada wawancara dan observasi langsung pemilik dari UMKM GDS PRO Audio kini telah mengerti dan memahami tahapan-tahapan dalam menghitung menggunakan Microsoft Excel. Pemilik usaha merasa terbantu dengan sistem pencatatan yang sederhana ini karena ia dapat dengan mudah mengelola keuangan usahanya, memantau pemasukan, pengeluaran dan laba rugi yang dihasilkan, serta membuat keputusan yang lebih informasional tentang pengembangan usaha. Dengan demikian, ia dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko keuangan, sehingga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha yang lebih stabil.

Kata Kunci : UMKM ; Pencatatan Keuangan ; Miicrosoft Excel

PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) adalah bagian dari perekonomian nasional, dan sangat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama kalangan bawah. UMKM GDSPRO Audio merupakan usaha mikro kecil menengah bergerak dibidang produksi. Dalam praktiknya, UMKM sering menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari (Yusup, 2017). Kendala yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM travo adalah keterbatasan menyusun pencatatan keuangan atau pencatatan akuntansi

sederhana. Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pencatatan akuntansi/pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah sangat penting untuk kemajuan usaha itu sendiri (Manoppo & Pelleng, 2018). Salah satu alasan mengapa UMKM sulit berkembang adalah karena sistem akuntansi yang kurang baik pada UKM tersebut (Yuttama et al., 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lainnya, untuk merubah data transaksi keuangan atau akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para pengguna atau pemakainya (Andarsari & Dura, 2018). Banyak pelaku UMKM yang enggan menangani masalah akuntansi dan manajemen keuangan yang dianggap rumit, mereka cenderung hanya fokus pada keuntungan dan beranggapan bahwa itu sudah cukup untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka. Banyak yang enggan melakukan inovasi dalam manajemen keuangan dan lebih memilih untuk fokus pada kualitas produk tanpa merapikan elemen manajemen usaha mereka. Padahal, pembukuan atau pencatatan sederhana yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen yang dapat membantu bisnis berkembang.

Cara untuk membantu dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pengenalan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana kepada para pelaku usaha umkm travo. Pengenalan mengenai pencatatan transaksi keuangan kepada UMKM Travo bertujuan untuk membantu mereka dalam mencatat transaksi bisnis, sebuah praktik yang sering kali diabaikan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan fokus utama mereka pada pemasaran. Dengan memahami pencatatan sederhana, UMKM dapat lebih mudah menyusun catatan pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat mengetahui laba atau rugi dari sebuah usaha yang di jalankan. Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan pencatatan akuntansi adalah untuk menghindari bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha hingga lepas kontrol tanpa adanya kejelasan posisi keuangan masing-masing yang disebabkan karena ketidakdisiplinan pengusaha UKM dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis (Andhika & Damayanti, 2017). Diharapkan

pemahaman tentang pencatatan dan pembukuan ini akan membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber dana dan penggunaannya dengan lebih cermat dan efisien, sehingga mereka dapat berkembang lebih baik dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian Indonesia (Turangan, 2022). Selain itu, mereka juga akan diperkenalkan dengan aplikasi Excel untuk mencatat transaksi keuangan, yang akan memudahkan proses pencatatan kas masuk dan keluar serta menghitung laba atau rugi.

Beberapa penelitian terdahulu oleh (Santi et al., 2024) tentang pembukuan sederhana hasil yang diperoleh menunjukkan adanya respon positif dari para pelaku usaha untuk mencapai kesadaran atas pentingnya pembukuan, sehingga pelaku usaha dapat membuat pencatatan pembukuan sederhana yang mudah diaplikasikan dalam mengembangkan usaha agar menjadi lebih baik. Penelitian (Apdian et al., 2021) menyatakan bahwa Microsoft Excel dapat membantu dalam mengatasi solusi pencatatan dan pembuatan laporan keuangan UMKM. Penelitian ini selaras (Pratama & Indrawati, 2021) dengan penggunaan Microsoft Excel merupakan solusi terbaik agar para pelaku UMKM mau melakukan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, hasil dari implementasi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer menggunakan Microsoft Excel terhadap efektivitas pengendalian internal sistem penjualan dan persediaan barang dagang (studi kasus pada CV. Media Sari Prima Pangkalpinang) oleh (Anggeraini et al., 2020) menunjukkan bahwa sistem komputerisasi yang digunakan lebih efektif daripada sistem manual, diterapkan oleh perusahaan untuk efektivitas pengendalian internal sistem penjualan dan persediaan barang dagang. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokus utamanya adalah pada pengenalan Microsoft Excel sebagai media pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM, sementara penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada sistem komputerisasi yang kompleks.

Tujuan dari penelitian pengenalan Microsoft excel sebagai media pencatatan keuangan ini adalah agar para pelaku usaha dapat memahami dasar pencatatan akuntansi sederhana, memahami prosedur pencatatan keuangan serta menghitung laporan laba rugi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi UMKM TRAVO untuk kedepannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang metode pencatatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, dengan fokus pada wawancara dan observasi langsung. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari pemilik UMKM mengenai praktik pencatatan keuangan mereka. Wawancara membantu memahami kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pembukuan yang lebih formal. Observasi Langsung melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pencatatan yang dilakukan oleh UMKM. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara nyata bagaimana transaksi dicatat dan dikelola. Dari hasil wawancara dan observasi belum ada pencatatan yang dilakukan maka dilakukan pengenalan Microsoft excel sebagai media pencatatan keuangan sederhana agar UMKM dapat melanjutkan usaha nya dengan pengambilan keputusan yang bijak dikeranakan dapat mengetahui pencatatan sederhana yang sebenarnya. Pencatatan keuangan sederhana dengan Microsoft excel dilakukan kepada salah satu pelaku usaha yakni pemilik UMKM GDS PRO Audio.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengenalan Microsoft excel dilakukan kepada salah satu pelaku usaha yakni pemilik UMKM GDS PRO Audio. Pada tahap pengenalan peneliti menjelaskan serta membuka Microsoft excel yang sudah peneliti buat untuk contoh perhitungannya, dengan perhitungan satu contoh Travo 20A di awali dengan menghitung HPP yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Peneliti menjelaskan biaya bahan baku terlebih dahulu dengan menggunakan Microsoft excel secara langsung dengan memberi arahan untuk lebih teliti terhadap rumus yang sudah peneliti sediakan untuk mengitung biaya.

Harga Pokok Produksi		
Biaya Bahan Baku		
Kawat	Rp	8.000.000
Mika	Rp	1.000.000
Keren	Rp	4.000.000
Biaya lain-lain	Rp	1.500.000
Jumlah	Rp	14.500.000

Pada biaya bahan baku dalam pembuatan travo terdiri dari kawat sejumlah Rp 8.000.000, mika sejumlah Rp 1.000.000, keren sejumlah 4.000.000 dan biaya lain-lain sejumlah Rp 1.500.000 dengan total biaya bahan baku yang dihasilkan Rp 14.500.000. Biaya bahan baku merupakan komponen utama dalam menentukan harga jual produk. Jika biaya bahan baku tidak dihitung dengan tepat, UMKM mungkin menetapkan harga yang terlalu rendah, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial. Sebaliknya, harga yang terlalu tinggi dapat membuat produk kurang kompetitif di pasar.

Biaya Tenaga Kerja		
Produksi	Rp	800.000
Host Live	Rp	1.000.000
Pemasaran	Rp	3.000.000
Jumlah	Rp	4.800.000

Kemudian biaya tenaga kerja, Pada biaya tenaga kerja terdiri dari produksi sejumlah Rp 800.000, host live sejumlah Rp 1.000.000 dan pemasaran sejumlah Rp 3.000.000 dengan total biaya produksi Rp 4.800.000. Tenaga kerja adalah komponen kunci dalam menjalankan fungsi operasional suatu UMKM. Mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan agar bisnis berjalan dengan lancar, mulai dari produksi hingga pelayanan pelanggan. Tanpa tenaga kerja yang memadai, proses bisnis dapat terhambat, yang berdampak negatif pada produktivitas dan efisiensi.

Biaya Overhead Pabrik		
Listrik	Rp	100.000
BBM	Rp	300.000
Jumlah	Rp	400.000

Selanjutnya, menghitung biaya overhead pabrik terdiri dari biaya listrik Rp 100.000 dan BBM Rp 300.000 dengan total BOP Rp 400.000. Tanpa perhitungan BOP yang tepat, UMKM berisiko mengalami kerugian jika biaya overhead tidak dimasukkan dalam perhitungan harga produk. Ini bisa menyebabkan harga jual yang tidak mencerminkan biaya sebenarnya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Kemudian setelah peneliti menjelaskan biaya-biaya yang dikeluarkan peneliti juga menjelaskan harga pokok produksi yaitu dengan menjumlahkan atau total dari

biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik maka memperoleh hasil Rp 19.700.000 dengan perhitungan sebagai berikut

Total Semua Biaya Produksi		
Biaya Bahan Baku	Rp	14.500.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp	4.800.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp	400.000
Jumlah	Rp	19.700.000

Setelah diketahui total HPP dari UMKM GDS PRO Audio untuk Travo 20A maka langkah selanjutnya menghitung laba rugi

Laba Rugi			
Penjualan Per Bulan			
Perhitungan :			
1 Pcs Travo		Rp	1.350.000
Penjualan dalam 1 bulan 10 pcs Travo			
Per pcs	Penjualan	Jumlah	
Rp1.350.000	20	Rp	27.000.000
Pencatatan Laba Rugi			
10 Travo			
Penjualan dalam 1 bulan			Rp 27.000.000
Total semua biaya produksi			Rp 19.700.000
Laba per bulan			Rp 7.300.000

Untuk perhitungan laba rugi peneliti menghitung 1 bulan dengan penjualan 20 travo pada setiap bulannya dengan harga per pcs travo 20A yaitu Rp 1.350.000. Dapat dilihat untuk penjualan travo perbulannya menghasilkan pendapatan kotor senilai Rp 27.000.000. Untuk mengetahui pendapatan bersih maka hasil penjualan dikurangi dengan total HPP (Harga Pokok Produksi) senilai Rp 27.000.000 – Rp 19.700.000 dengan hasil Rp 7.300.000. Maka dapat dilihat dari usaha GDS PRO Audio mendapatkan laba sebesar Rp 7.300.000.

Dengan demikian, pemilik dari UMKM GDS PRO Audio kini telah mengerti dan memahami tahapan-tahapan dalam menghitung menggunakan Microsoft Excel. Pengetahuan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola data keuangan, tetapi juga memungkinkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja usaha. Dengan pemahaman yang solid tentang cara

menggunakan Excel untuk menghitung berbagai aspek keuangan, pemilik dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis, serta meningkatkan efisiensi operasional dalam bisnis mereka (Ramadani et al., 2024). Pemilik usaha merasa terbantu dengan sistem pencatatan yang sederhana ini karena ia dapat dengan mudah mengelola keuangan usahanya, memantau pemasukan, pengeluaran dan laba rugi yang dihasilkan, serta membuat keputusan yang lebih informasional tentang pengembangan usaha. Dengan demikian, ia dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko keuangan, sehingga memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha yang lebih stabil.

SIMPULAN

Dalam menjalankan bisnis, pencatatan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang krusial dan bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan. Pada penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik bagi pemilik usaha UMKM, serta memperkenalkan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pencatatan tersebut, yang disampaikan melalui pengenalan langsung kepada pemilik UMKM GDS PRO Audio dengan penjelasan mengenai cara menggunakan Excel untuk menghitung biaya produksi dan laporan keuangan; namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti kurangnya data historis pencatatan keuangan dari UMKM yang diteliti dan fokus yang terbatas pada satu jenis usaha, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua UMKM. Oleh karena itu, saran untuk pihak terkait adalah agar lebih banyak pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk UMKM dalam penggunaan sistem akuntansi yang lebih formal, serta meningkatkan akses terhadap alat dan sumber daya yang mendukung pencatatan keuangan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jibeka*, 12, 59–64.
- Andhika, A. Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha*

- Kecil Menengah*. 20(2), 331–346.
- Anggeraini, M., Arka', N. A., & Agin, A. (2020). Upaya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasiskomputer Menggunakan Microsoft Excel Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan Dan Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada Cv. Media Sari Prima Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 7(1), 37. www.stie-ibek.ac.id
- Apdian, D., Rostiani, Y., & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang pesanan yang diterima maka Lucycake Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2011) adalah sumber Sistem Informasi Ak. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(62), 84–90.
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Pratama, M. Y., & Indrawati, L. (2021). Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang- Kab . Karawang). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 314–327.
- Ramadani, A., Nurmitasari, A., Zenara, B., Amelia, D., Program, S., S1, A., Raden, U., & Lampung, I. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Santi, F., Sari, jesika refina, & Rahayu, N. (2024). Pengenalan Pembukuan Sederhana Secara Manual Dan Microsoft Excel Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UmkM) Di Kelurahan Talang Ulu. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(Volume 09 No. 1 Maret 2024), 14–22. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1>
- Turangan, J. A. (2022). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. *Serina IV UNTAR 2022*, 1679–1685.
- Yusup, J. (2017). Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha



**THE 20th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

- Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Bakso Pejagan). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yuttama, F. R., Alfizi, A., Widadi, B., & Indrawati, I. D. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM pada Rumah BUMN Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.35960/pimas.v2i1.945>

